

ABSTRAKSI

Sebagai perusahaan yang sedang berkembang Garsel Shoes banyak menerima pesanan produk dari pelanggan. Namun karena keterbatasan yang dimiliki Garsel Shoes, beberapa pesanan produk dari pelanggan gagal terpenuhi. Seperti pada kasus pesanan pada Januari 2010 yang mendapat pesanan sebesar 1128 buah dan hanya dapat terpenuhi 1067 buah, sisanya sebanyak 61 buah gagal terpenuhi. Untuk itu penelitian Tugas Akhir ini membantu mengurangi *makespan* sehingga dapat mengurangi jumlah produk yang tidak terpenuhi. Dalam penelitian Tugas Akhir ini, metode penjadwalan yang digunakan yaitu CDS dan Palmer untuk membantu mengatasi permasalahan Garsel Shoes. Hasil *makespan* dari kedua metode ini kemudian akan dibandingkan dan metode yang terpilih merupakan metode dengan *makespan* terkecil.

Data diperoleh dari hasil observasi dan pengambilan data dari pihak manajemen. Berdasarkan perhitungan pada bulan Januari 2010, didapatkan metode yang terpilih adalah metode Palmer dengan waktu penyelesaian produksi lebih cepat dari sistem saat ini yaitu dari 2272,92 jam menjadi 2186,44 jam. Produk yang dihasilkan bertambah sebesar 73,13% dari jumlah yang tidak terpenuhi. Selain mengusulkan metode penjadwalan, pada penelitian ini juga merancang sebuah sistem informasi penjadwalan yang dibuat memiliki kelebihan dibandingkan dengan sistem sebelumnya, yaitu mampu melakukan perhitungan CDS dan Palmer dengan cepat, tepat, mudah digunakan dan dapat mendokumentasikan data. Akan tetapi, walaupun dengan perbaikan penjadwalan, pesanan belum dapat terpenuhi seluruhnya. Oleh sebab itu, perusahaan disarankan untuk menambah pegawai sebanyak 1 orang sehingga seluruh pesanan dapat terpenuhi seluruhnya.

Kata Kunci : Penjadwalan, *makespan*, CDS, Palmer